

ABSTRACT

Article 21 Income Tax, an income tax deduction on the individual taxpayer , in calculating this tax , the government imposes limits on taxpayer income in personal untaxable income . The magnitude of changes in taxable income is based on monetary and economic developments in the annual cost price . untaxable income change the last set in the Regulation of the Minister of Finance No. 162 / PMK.011 / 2012 . The purpose of this study was to determine whether there are differences in the amount of Income Tax Article 21 permanent employees is calculated based on the Act No. 36 of 2008 by the Minister of Finance No. 162 / PMK.011 / 2012 . The method used in this research is descriptive analysis method , using a permanent employee salary data obtained from PT X. Analysis of the research conducted by paired samples t - test . The results showed that there are significant differences between the amount of Income Tax Article 21 permanent employees are calculated based on Law No. 36 of 2008 by the Minister of Finance Regulation No. 162 / PMK.011 / 2012 .

Keywords: Article 21 income tax ,and untaxable income.

ABSTRAK

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan pemotongan pajak atas penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, dalam menghitung pajak ini, pemerintah memberikan batasan terhadap penghasilan Wajib Pajak yaitu Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Besarnya perubahan PTKP didasarkan pada perkembangan ekonomi moneter dan harga kebutuhan pokok setiap tahunnya. Perubahan PTKP yang terakhir diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, dengan menggunakan data gaji pegawai tetap yang diperoleh dari PT X. Analisis penelitian dilakukan dengan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 pegawai tetap yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012.

Kata-kata kunci: Pajak penghasilan pasal 21, dan penghasilan tidak kena pajak.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRACT vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian1

1.2 Identifikasi Masalah.....5

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....5

1.4 Kegunaan Penelitian5

BAB II LANDASAN TEORI DAN LANDASAN HUKUM

2.1 Pajak.....7

2.1.1 Definisi Pajak7

2.1.2	Fungsi Pajak	8
2.1.3	Pengelompokan Pajak	9
2.1.4	Sistem Pemungutan Pajak	10
2.1.5	Tarif Pajak	12
2.2	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.....	13
2.2.1	Subjek Pajak Penghasilan	13
2.2.2	Bukan Subjek Pajak Penghasilan	16
2.2.3	Objek Pajak Penghasilan	17
2.2.4	Pajak Final	19
2.2.5	Bukan Objek Pajak Penghasilan	20
2.2.6	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	23
2.2.7	Tarif Pajak Penghasilan	24
2.3	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 162/PMK.011/2012	26
2.4	Pajak Penghasilan Pasal 21	27
2.4.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	27
2.4.2	Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	29
2.4.3	Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	30
2.4.4	Bukan Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	32
2.4.5	Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	33
2.4.6	Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	34
2.4.7	Dasar Pengenaan Pajak	35
2.4.8	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap	36
2.5	Kerangka Pemikiran.....	37
2.6	Pengembangan Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	40
3.1.1	Sejarah Perusahaan	40
3.1.2	Tujuan Perusahaan	41
3.2	Objek Penelitian.....	41
3.3	Jenis Penelitian	42
3.4	Sampel dan Populasi PT X	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Analisis Data.....	46
3.6.1	Sumber Data	46
3.6.2	Pengujian Data	47
3.6.3	Pengujian Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Pembahasan Hasil Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap PT X dengan Menggunakan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	49
4.2	Pembahasan Hasil Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap PT X dengan Menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012.....	50
4.3	Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012.....	51

4.4	Analisis Data.....	49
4.4.1	Uji Normalitas.....	49
4.4.2	Uji <i>Paired sample t-test</i>	50

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	55
5.2	Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (*CURRICULUM VITAE*)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	38
Gambar 2 Pengalaman Pekerjaan	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Pendapatan Negara Dari Sektor Pajak Tahun 2010-2014.....1
Tabel II	Perbandingan Besarnya PTKP Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012.....3
Tabel III	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 200824
Tabel IV	Sampel Penelitian26
Tabel V	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap PT X Dengan Menggunakan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....36
Tabel VI	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap PT X Dengan Menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012 .49
Tabel VII	Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.011/2012.....50
Tabel VIII	Hasil Uji Normalitas Data.....52
Tabel IX	Hasil Uji Paired Sample T-test53
Tabel X	Hasil Uji Paired Sample T-test (Lanjutan).....53
Tabel XI	Hasil Uji Paired Sample T-test (Lanjutan).....54